

ABSTRAKSI

Dalam penulisan skripsi ini dengan judul Pergeseran Strategi Partai Berbasis Islam (Studi Kasus Partai Keadilan Sejahtera). Sebagaimana diketahui, PKS yang bermula dengan nama PK merupakan partai yang sangat kental keIslamannya. Dengan berideologi Islam, PK yang kemudian membentuk partai baru dengan nama PKS mampu memperoleh suara yang tinggi mengalahkan partai Islam lainnya. Lambat laun PKS merubah strateginya untuk memperoleh jumlah suara yang lebih besar lagi dengan menggeser sedikit arah strategi lebih terbuka dan inklusif. Dengan keputusan yang tak terduga, PKS mulai mau menerima kader dan caleg non-Muslim. Masalah ini cukup menarik untuk dibahas sebab PKS adalah partai berideologi Islam namun mereka membuat gebrakan inklusivitas dengan menerima kader non-muslim. Sehingga dari permasalahan tersebut, peneliti membuat sebuah rumusan masalah; Mengapa terjadi pergeseran strategi pada tubuh Partai Keadilan Sejahtera? dan, Faktor-faktor apa sajakah yang menyebabkan pergeseran strategi pada tubuh Partai Keadilan Sejahtera?.

Penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi lapangan (*field research*). Yang mana di dalamnya diperlukan tindakan untuk mengkaji, menganalisa permasalahan dengan melihat fakta-fakta yang terjadi di masyarakat kemudian seluruh data dianalisa secara deskriptif analitis. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi dan wawancara mendalam. Dengan menggunakan pendekatan teori strategi politik dan konsep lingkungan strategis, diharapkan mampu membaca situasi politik PKS yang mengalami perubahan demi perubahan.

Berdasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan, telah menunjukkan sebuah hasil deskripsi bahwa pergeseran strategi yang dilakukan PKS terjadi karena PKS sedang menjalankan politik strategi ganda (*double track strategy*). Sehingga PKS tetap mencoba pertahankan *captive market* (pasar yang dapat menangkap pemilih dari semua kalangan) miliknya tapi di sisi lain juga mencari pemilih baru. Sehingga strategi PKS jauh lebih terbuka, menghormati pluralitas, dan jauh dari keeksklusifan. Kemudian terdapat dua faktor yang menyebabkan pergeseran strategi tersebut, yakni faktor internal bahwa PKS ingin memperluas dukungan dari berbagai kalangan, dan faktor eksternal bahwa PKS mengadopsi kepada gerakan Transnasional yang dilakukan Ikhwanul Muslimin. Ikhwanul Muslimin juga sedikit menggeser strategi dengan lebih plural dan menerima kader dari non-muslim.

Keyword: Pergeseran Strategi, Partai Keadilan Sejahtera, dan *Double Track Strategy*